

DAFTAR PUSTAKA

- Adiaha, M. S. 2017. Potential of *Moringa oleifera* as Nutrient – Agent for Biofertilizer Production. *World News of Natural Sciences*, 10, 101–104.
- Agussalim, A., Mustaha dan Suhardi. 2003. Acuan Rekomendasi Pemupukan Spesifikasi Lokasi untuk Tanaman Kakao di Sulawesi Tenggara. *Paket Informasi Coklat*. 16(2): 52-64.
- Akbar, C. T. 2018. *Panen dan Pascapanen Kelor (Moringa oleifera Lam.) Organik di PT. Moringa Organik Indonesia, Blora, Jawa Tengah*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Aminah, Syarifah, Tezar Ramdhan, & Muflihani Yanis. 2015. Kandungan Nutrisi dan Sifat Fungsional Tanaman Kelor (*Moringa oleifera*). *Buletin Pertanian Perkotaan*, 5(2), 35–44.
- Anindita, D. C., S. W. Husni T. S. Dan Y. T. Setyo. 2017. Pertumbuhan bibit satu mata tunas yang berasal dari nomor mata tunas berbeda pada tanaman tebu varietas bululawang dan PS862. *Jurnal Produksi Tanaman* Vol. 5 No. 3, 2017: 451 - 459.
- Asra, Revis, Ririn Ananda Samarlina dan Mariana Silalahi. 2020. *Hormon Tumbuhan*. Jakarta: UKI Press.
- Basuki. 2013. Pengaruh Cendawan Mikoriza Arbuskula (CMA) Terhadap Karakteristik Agronomi Tanaman Tebu Sistem Tanam Bagal Satu. *J. Menara Perkebunan*. 81 (2) : 49-53.
- Basuki, Purwanto B. H., Sunarminto B. H. dan Utami S. N. H. 2015. Analisis Cluster Sebaran Hara Makro dan Rekomendasi Pemupukan untuk Tanaman Tebu. *Ilmu tanah Fakultas Pertanian UGM . Jogja. Ilmu pertanian* Vol. 18 No.3, 2015 : 118 -226.
- Balai Penelitian Tanaman Perkebunan dan Serat (BPTPS). 2014. Teknologi Percepatan Pembibitan Tebu dengan *Bud chip*. <http://ditjenbun.deptan.go.id>.
- Djuarnani, N. Kristian, B.S. Setiawan. 2005. *Cara Cepat Membuat Kompos*. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Durroh, Badiatud & Sugiyanto. 2020. Analisis Efektivitas Penerapan Metode *Single Bud Planting* dan Metode Konvensional pada Penanaman Tebu *Plant Cane* di Kabupaten Bojonegoro. *Agricultural Journal*. 3 (2) : 171-178.
- Dwijoseputro. 2002. *Fisiologi Tumbuhan dan Metabolisme Tanaman*. Gramedia. Jakarta.

- Gujja, B., Loganandhan, N., Goud, V., Agarwal, M., Dalai, S., & others. 2009. *Sustainable sugarcane initiative: Improving sugarcane cultivation in India*. Icrishat, Patancheru.
- Hala, H. Abou El-Nour and Nabila, A. E. V. 2017. Effect of Moringa oleifera Leaf Extract (MLE) on Pepper Seed Germination , Seedlings Improvement, Growth, Fruit Yield and its Quality. *Middle East Journal of Agriculture Research*, 6(2), 448–463.
- Hamdani, J. S., Suriadinata, Y. R., & Martins, L. 2016. Pengaruh Naungan dan Zat Pengatur Tumbuh terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kentang Kultivar Atlantik di Dataran Medium. *Jurnal Agronomi Indonesia*, 44(1), 33-39.
- Hardjadi. F.P., R. B. Pearce, R.L. Mitchell. 2002. Fisiologi Tanaman Budidaya. Penerjemah Herawati Susilo. UI Press. Jakarta.
- Ihsan, M., Rachmawati, S. J., & Styadi, I. 2020. Metode Penyaringan Ekstrak Daun Kelor (*Moringa oleifera*) sebagai Pupuk Organik Cair bagi Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Sawi (*Brassica juncea*, L). *Daun*, 7(2), 126–137.
- Indrawanto, C., Purwono, Siswanto, Syakir, M., & Widi Rumini, M. (2010). *Budidaya dan Pasca Panen Tebu*. Jakarta: ESKA Media.
- Irda, Meiriani dan Yaya. 2014. Keragaan Bibit Bud Chip Tebu (*Sacharum officinarum* L.) dengan Perlakuan Lama Perendaman dan Konsentrasi IAA. *Jurnal Online Agroekoteknologi*. Vol.3.No.2 :489- 498.
- Irianti, S., Indrawati, W., Kusumastuti, A. 2017. Respons Bibit Bud Chips Batang Atas, Tengah dan Bawah Tebu (*Saccharum officinarum* L.) terhadap Aplikasi Dosis Mulsa Bagasse dalam AIP, 5(1), 15-28).
- Krisnadi, Dudi. 2015. *Kelor Super Nutrisi*. Blora: Kelorina.com.
- Lingga, P. Darmarsono.2004. Petunjuk Penggunaan Pupuk. Penebar swadaya, Jakarta.
- Loganandhan, N., Gujja, B., Vinod Goud, V., & Natarajan, U. S. 2012. Sustainable Sugarcane Initiative (SSI): A Methodology of “More with Less.” *Sugar Tech*. <https://doi.org/10.1007/s12355-012-0180-y>.
- Marpaung, A., Karo, B., & Tarigan, R. 2014. Pemanfaatan Pupuk Organik Cair dan Teknik Penanaman Dalam Peningkatan Pertumbuhan dan Hasil Kentang. *Hortiukultura*, 24(1), 49–55. <https://doi.org/10.21082/jhort.v24n1.2014.p49-55>.

- Mastur, Syafaruddin dan M. Syakir. 2015. Peran Dan Pengelolaan Hara Nitrogen Pada Tanaman Tebu Untuk Peningkatan Produktivitas Tebu. *Perspektif* Vol. 14 No. 2/Des 2015. Hlm 73-86.
- Mendieta-Araica, B., Spöndly, E., Reyes-Sánchez, N., Salmerón-Miranda, F., & Halling, M. (2012). Biomass production and chemical composition of *Moringa oleifera* under different planting densities and levels of nitrogen fertilization. *Agroforestry Systems*. <https://doi.org/10.1007/s10457-012-9525-5>.
- Munaswar, E.I. 2003. Pupuk Organik Cair dan Padat, Pembuatan, Aplikasi. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Nurmuslimah, S. 2020. Aplikasi Metode Fuzzy Mamdani Untuk Pemilihan Tebu Berkualitas Pada Produksi Gula. *Network Engineering Research Operation*, 5(1). <https://doi.org/10.21107/nero.v5i1.156>.
- Pertanian. "Produksi Tebu Menurut Provinsi di Indonesia, 2017-2021." <https://www.pertanian.go.id/home/index.php?show=repo&fileNum=208>. [26 Agustus 2021].
- Pethak, G. 2013. Bibit Tebu Sebagai Kunci Keberhasilan Produksi. <http://sugar.lpp.ac.id/bibit-tebu-sebagai-kunci-keberhasilan-produksi/>. Diakses pada tanggal 01 April 2022 (14:01).
- Rahman, M., Karno, & Kristanto, B. A. 2017. Pemanfaatan Tanaman Kelor (*Moringa oleifera*) sebagai Hormon Tumbuh pada Pembibitan Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum* L.). *Journal of Agro Complex*, 1(3), 94. <https://doi.org/10.14710/joac.1.3.94-100>.
- Rajiman. (2019). Pengaruh Ekstrak Daun Kelor terhadap Produktivitas dan Kualitas Bawang Merah. *Ilmu-Ilmu Pertanian*, 26(1), 64–72.
- Rokhman, H., Taryono, & Supriyanta. 2014. Jumlah Anakan dan Rendemen Enam Klon Tebu (*Saccharum officinarum* L.) Asal Bibit Bagal, Mata Ruas Tunggal, dan Mata Tunas Tunggal. *Vegetalika*, 3(3), 89–96.
- Rukmana, H. R. 2015. Untung Selangit dari Agribisnis Tebu. *Lilypublisher*. Yogyakarta.
- Sari, L. M. 2016. *Respons Pertumbuhan Dua Varietas Tebu (Saccharum officinarum L.) terhadap Penambahan Pupuk Organonitrofos pada Pembibitan Bud Set*. Skripsi. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Sijabat, J. A., Meiriani, dan L. Mawarni. 2017. Respons Pertumbuhan Bud Set Tebu (*Saccharum officinarum* L.) Pada Beberapa Umur Bahan Tanam dan Konestrasi IBA. *Jurnal Agroekoteknologi FP USU*, 5(4):750-755.

- Sutriyono. 2017. *Tata Cara Membuat Pupuk Organik*. Malang: Intimedia.
- Tilong, A. D. 2012. *Ternyata, Kelor Penakluk Diabetes*. Jogjakarta: Diva press.
- Toharisman, A. 2013. Bibit Tebu Kultur Jaringan. Pusat Penelitian Perkebunan Gula Indonesia. Pasuruan. Hal.1.
- Tyas, E. T. H. S. 2016. *Pengaruh Pupuk Organik Cair Daun Kelor dengan Penambahan Ekstrak Limbah Kulit Buah Kakao terhadap Pertumbuhan Tanaman Bayam*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.
- Windiastika, G. 2019. *Good Agriculture Practice (GAP) Tanaman Tebu (Saccharum officinarum L.)*. Retrieved from Dinas Pertanian Kabupaten Pasuruan website: <http://disperta.pasuruankab.go.id/artikel-919-good-agriculture-practice-gap-tanaman-tebu-saccharum-officinarum-l-.html>. [15 Mei 2021].